

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU
(Studi Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di
MAN I Garut)**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
YEDI HUMAEDI
NIM. 13490061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yedi Humaidi

NIM : 13490061

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul
"PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA
PROFESIONALITAS GURU (Studi Penerapan Fungsi Manajemen Kepala
Sekolah di MAN 1 Garut)" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan
plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap
maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 November 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yedi Humaidi

NIM. 13490061



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yedi Humaedi

NIM : 13490061

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru" (Studi Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di MAN I Garut)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2019

Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 19550106 199303 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Selasa tanggal 10 Desember 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Yedi Humaedi

NIM : 13490061

Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU (Studi Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di MAN I Garut)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.

Demikian Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi ini saya ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Desember 2019

Konsultan,


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.193/Un.2/DT.PP.009/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA
PROFESIONALITAS GURU**

(Studi Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di MAN I Garut)

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yedi Humaedi
NIM : 13490061
Telah dimunaqasyahkan : 10 Desember 2019
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Pengaji I

Pengaji II


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

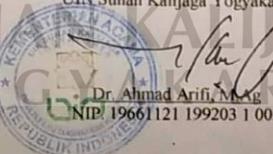

Muhammad Qowim, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta,

06 JAN 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Scanned by
CamScanner

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهُدُونَ بِإِمْرَنَا لَمَّا صَبَرُوا
وَكَانُوا بِإِيمَنَّا يُؤْفِقُونَ – ٢٤

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.*



* Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Syigma Examedia Arkanleema, 2009), hal.417

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru (Studi Perencanaan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah di MAN 1 Garut). Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
4. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, fikiran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
6. Drs. Yevi Prezi Agus Gunadi, M.Si selaku Kepala Sekolah Man 1 Garut dan seluruh Bapak

Ibu guru yang telah memberikan ijin penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dede Soleh dan Ibu Rukmini yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran, serta Istri tercinta Nabela Esa Berlianti yang selalu mengingatkan untuk semangat dalam berjuang.
8. Teman-teman seperjuangan Korp Lintang PMII Rayon Wisma Tradisi terima kasih untuk kebersamaan, persahabatan selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 10 November 2019

Penulis,

Yedi Humaidi

NIM 13490061



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YEDI HUMAEDI. *Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru. (Studi Penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di MAN I Garut).*
Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Peran kepala sekolah merupakan faktor penting dalam mengembangkan profesionalitas guru. Oleh karena itu, bila peran ideal tidak diaplikasikan di dalam realitas pendidikan, maka akan berpengaruh pada tingkat profesionalitas guru. Tidak sedikit kepala sekolah dijabat oleh seorang pribadi karena tuntutan struktur dan senioritas dalam pendidikan. Padahal senioritas tidak selalu berarti mampu berperan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan, terutama profesionalitas guru, sehingga keadaan pendidikan bersifat stagnan dan menjalani rutinitas saja. Bila profesionalitas guru meningkat akan secara otomatis memberikan kontribusi penting bagi kemajuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran dan upaya kepala MAN 1 Garut dalam mengembangkan profesionalitas guru dari perspektif manajemen kepala sekolah di MAN 1 Garut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data diperoleh dengan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa peran kepala MAN 1 Garut dalam mengembangkan profesionalitas guru di antaranya: pertama, kepala MAN 1 Garut sebagai pejabat formal, berperan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan para guru, staf dan peserta didik, Kedua, sebagai manajer, peran kepala MAN 1 Garut memberdayakan kerja sama (cooperation) dengan pihak lain terkait pelaksanaan kegiatan, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesiannya, dengan penataran dan lokakarya, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun proses belajar mengajar. Ketiga, peran sebagai pemimpin, kepala MAN 1 Garut menerapkan tipe kepemimpinan secara kondisional, memimpin bidang kurikulum, personalia, dan di bidang publik relation. Keempat, kepala sebagai pendidik, yaitu memberikan nasihat dan dorongan dengan memajukan 4 nilai, yakni mental, moral, fisik, dan artistik serta memberikan bimbingan kepada guru untuk menyusun,

melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis program pengajaran dan bimbingan dan konseling, melaksanakan program pengayaan dan perbaikan, mengevaluasi tugas ketatausahaan, pesuruh, satpam, tukang, dan laboran. Upaya kepala MAN 1 Garut dalam meningkatkan profesionalisme guru di antaranya: pertama, melakukan kerja sama dengan guru dalam penyusunan kurikulum (silabus dan RPP). Kedua, mendorong guru untuk melakukan perbaikan tugasnya; ketiga, peningkatan keterampilan guru, Keempat, penyediaan sumber dan fasilitas pembelajaran untuk guru. Kelima, Pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif. Keenam, memberikan pelayanan dan akses untuk menyelesaikan problem guru dan pemberdayaan guru dan staf kependidikan.

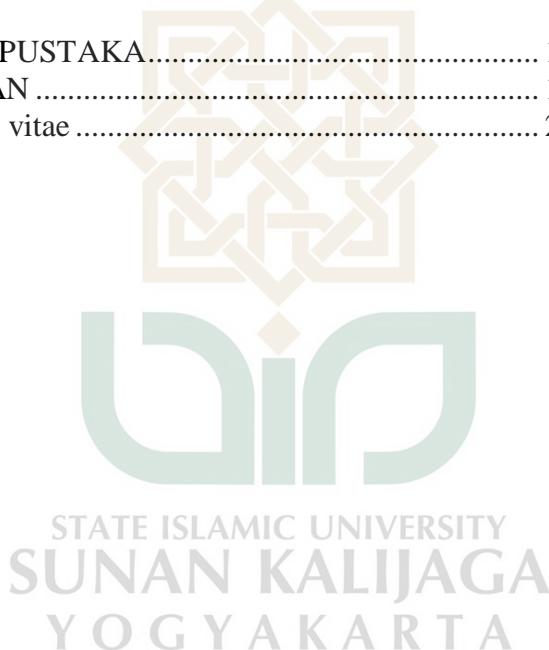
Kata kunci : *Peran Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, MAN I Garut.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI ...	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Penelitian Terdahulu	12
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	21
A. Landasan Teori	21
B. Metode Penelitian	66
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GARUT	73
A. Sejarah MAN 1 Garut	73
B. Profil MAN 1 Garut	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PERAN KEPALA SEKOLAH	95

A. Hasil Penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru	95
B. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.....	110
 BAB V PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran	145
C. Kata Penutup.....	146
 DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN	153
Curiculum vitae	211



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru	50
Tabel 3.2. Daftar Mata Pelajaran	52
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas 10 Man 1 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019	53
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019	54
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Kelas 12 Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019	55
Tabel 3.6 Rekapitulasi Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut Tahun Pelajaran 2018/2019	56
Tabel 3.7 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pembinanya	58
Tabel 3.8 Jenis Kejuaraan Siswa-Siswi Man 1 Garut ..	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Fluktuasi Jumlah Siswa Pada Program Mipa, IPS, dan Iai Dalam Tiga Jenjang Tahun 2018/201957



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|--|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Berita Acara Seminar |
| Lampiran IV | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran V | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VI | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran VII | : Surat Keterangan Telah Melakukan
Penelitian |
| Lampiran VIII | : Surat Keterangan Bebas Nilai C- |
| Lampiran IX | : Sertifikat PLP 1 |
| Lampiran X | : Sertifikat PLP 2 |
| Lampiran XI | : Sertifikat KKN |
| Lampiran XII | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XIII | : Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XIV | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XV | : Sertifikat OPAK |
| Lampiran XVI | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XVII | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XVIII | : Foto Dokumentasi |
| Lampiran XIX | : <i>Curriculum Vitae</i> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman teknologi ini, profesionalisme guru mengisyaratkan suatu kemampuan yang lengkap, dari mulai penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun manajemen dan strategi penerapannya. Tetapi yang tak bisa diabaikan, pemahaman tentang profesionalisme sebenarnya menggambarkan sebuah sikap, sebuah perilaku sesuai kualitas ideal seorang guru. Bila memperhatikan perkembangan dunia pendidikan luar, kualitas pendidikan di Indonesia jauh lebih rendah dibanding negara-negara lain. Kualitas ini merupakan sebuah batu uji bagi profesionalitas guru. Rendahnya kualitas guru menjadi sorotan penting bagi lemahnya pendidikan. Fenomena lemahnya profesionalitas ini bahkan terjadi di masa-masa sebelumnya.

Bila mengacu pada jurnal Educational leadership 1993, profesionalitas guru harus memenuhi persyaratan yang di antaranya: *pertama*, komitmen pada siswa dan proses belajarnya; *kedua*, penguasaan secara mendalam bahan ajar dan cara mengajarkannya

kepada siswa; *ketiga*, bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui pelbagai cara evaluasi; *keempat*, berpikir secara sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya; *kelima*, guru harus menempatkan diri sebagai bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya. Sedangkan menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8, persyaratan guru adalah wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²

Di masa sekarang, persyaratan penting bagi guru di Indonesia adalah: *pertama*, dasar ilmu yang kuat sebagai manifestasi masyarakat modern, penguasaan kiat-kiat profesi dengan dasar riset dan ilmu-ilmu pendidikan yang bersifat praktis, dan riset pendidikan berdasarkan pada fakta sehingga bersifat praktis dan tepat guna, pengembangan kemampuan profesional yang berkesinambungan. Paradigma yang perlu dikembangkan dalam mencapai profesionalitas guru adalah pengembangan kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sains dan

² UU No. 14 Tahun 2005.

teknologi, dan pengembangan profesi secara berkesinambungan. Ketiga hal tersebut satu sama lain tidak bisa dipisahkan, sebagai tiga aspek yang seakan-akan telah lengkap dan tak dapat ditambah. Sebab tiga hal itu sudah merupakan aspek universal di mana aspek-aspek lain, bila hal itu ada, akan masuk ke dalam salah satunya. Profesi guru adalah penentu kualitas sikap, jiwa, ilmu, pengetahuan, dan keterampilan bagi manusia, dalam rangka menyongsong perkembangan zaman yang sangat cepat.³

Guru memberikan kemampuan adaptasi bagi manusia melalui transfer intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Maka dapat dimengerti kenapa pengembangan profesionalitas guru menyedot perhatian semua kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat, di dalam maupun luar negeri. Perhatian semakin tinggi terutama karena munculnya fakta-fakta baru yang menyebabkan buruknya profesionalitas guru. Suatu fakta yang tak dapat dihindari bahwa guru disibukkan oleh pekerjaan-pekerjaan di luar bidang pendidikan karena memenuhi kebutuhan hidup, yang menyebabkan mereka tak pernah fokus dengan tugasnya sebagai

³ Ahmad Arif,, Dkk., *Mengembangkan potensi melejitkan kreativitas guru: teori dan Aplikasi pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 8.

pendidik. Standar-standar profesional guru yang tak begitu ketat juga menjadi masalah di dalam pendidikan Indonesia. Juga sebuah fakta bahwa perguruan-perguruan tinggi di Indonesia yang bersifat oportunistis, tak begitu mempertimbangkan kualitas *output* yang akan terjun ke lapangan pendidikan. Kelemahan terakhir adalah bahwa profesi guru tidak dituntut untuk meneliti kecuali dosen di perguruan tinggi.

Berdasarkan fakta itu, rendahnya profesionalitas guru telah menyebabkan kondisi-kondisi buruk dalam pengembangan dunia pendidikan. Kondisi-kondisi buruk itu misalnya banyaknya guru yang tidak menekuni profesiinya secara total, rendahnya kepatuhan guru terhadap etika profesi keguruan, ketidakpahaman konsep dan ilmu pendidikan, ketiadaan keseragaman proporsi materi ajar, dan kurang gembornya gerakan peningkatan profesi keguruan pada organisasi-organisasi keguruan. Oleh karena itu, wajar apabila pemerintah melakukan pelbagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru, dengan merumuskan kembali secara matang kurikulum 2013 (kurtiles), melakukan pendampingan dan bimbingan bagi tiap guru dalam rangka realisasi kurtiles, pendidikan dan pelatihan, seminar pendidikan, Uji

Kompetensi Guru (UKG)⁴, Pusat Kegiatan guru (PKG), kelompok Kerja Guru (KKG).

Untuk merealisasikan secara kongkret upaya pemerintah dalam meningkatkan kemajuan bidang pendidikan, secara otomatis peran kepala sekolah cukup signifikan dalam mengembangkan profesionalitas guru. Hal ini dapat terwujud bila kepala sekolah mampu menjalankan tugasnya sebagai kepala, yaitu

1. Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi dan menjadi juru bicara kelompok.
2. Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
3. Mengingatkan tujuan akhir dari perubahan.
4. Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
5. Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.⁵

⁴ UKG secara rutin telah dilakukan sejak tahun 2012, Tahun 2015 UKG difokuskan untuk mengukur profesionalitas guru, dan untuk melihat kelemahan guru dalam bidang pedagogik. Martiyono, Menjadi Guru Profesional, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 16.

⁵ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung, Pustaka Setia: 2014), hal.43.

Kelima tugas tersebut selayaknya dilaksanakan kepala sekolah untuk kemajuan pendidikan yang dipimpinnya. Menurut Dirawat dalam Hasan Basri, Kepala sekolah juga harus memperhatikan dua perkara yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, yaitu: *pertama*, tugas dalam bidang administrasi yang meliputi pengelolaan pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, sarana-prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. *Kedua*, bidang supervisi, yang berkenaan dengan tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran. Di sini kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Berkenaan dengan bidang supervisi, secara detail kepala sekolah harus membimbing guru agar memahami secara jelas tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dan tujuan-tujuan pengajaran, membimbing guru agar memahami persoalan dan kebutuhan murid, menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi guru sesuai minat, kemampuan dan bakat, memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar untuk mencapai tujuan

sekolah.⁶ Tugasnya untuk menjalankan supervisi akan terhambat bila kepala sekolah kurang bertanggung jawab dalam pengabdian, kurangnya kewibawaan dan pengetahuan, terlalu otoriter, terlalu lunak, dan bersikap masa bodoh. Hambatan tersebut akan menghambat pada tujuan dari supervisi sendiri, yaitu untuk meningkatkan profesionalitas guru, yang menyangkut aspek komitmen dan abstraksi profesionalitas guru.⁷

Baik tugasnya dalam bidang administrasi maupun supervisi, semua bergantung dari bagaimana kepala sekolah melakukan fungsi manajemennya terhadap institusi pendidikan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah memperhatikan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁸ Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan kepala sekolah akan menentukan keberhasilan kepala dalam meningkatkan kualitas guru. Secara lengkap, peran kepala sekolah dijelaskan dalam kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas: 2006), di mana terdapat tujuh peran kepala

⁶ *Ibid.* hal. 45-47.

⁷ Martiyono, *Menjadi Kepala* ...hal. 226.

⁸ Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia: 2017), hal. 55.

sekolah, “Yaitu sebagai edukator (pendidik), manajer,⁹ administrator, supervisor, leader (pemimpin), pencipta iklim kerja, dan wirausahawan”.¹⁰ Realisasi kepala sekolah terhadap peran yang sebagaimana disebutkan dalam Depdiknas tahun 2006 tersebut, akan menggiring kepada pelbagai tujuan, yang salah satu di antaranya adalah terbentuknya guru yang profesional.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, tampak jelas bahwa konsep tentang profesionalitas guru dan peran kepala sekolah/madrasah merupakan dua konsep yang utuh, di mana profesionalitas guru sebagai pendidik—di samping dipengaruhi oleh kualitas bawaan—sangat ditentukan dari peran kepala sekolah. Melihat realitas yang ada, sebagai survei pertama yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, dijumpai godaan-godaan kuat, hambatan-hambatan sulit, dan tantangan-tantangan yang tidak enteng berkenaan dengan pengembangan profesionalitas guru. Madrasah

⁹ Berkenaan sebagai manajer, beberapa hal penting yang harus diperhatikan adalah proses, pendayagunaan sumber daya sekolah, dan pencapaian tujuan sekolah. Wahjosumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hal. 94.

¹⁰ *Ibid. Hal. 237.* Maksud dari wirausahawan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, di mana kepala dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, dan memanfaatkan peluang. Kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan pelbagai pembaharuan yang inovatif dengan menggunakan strategi yang tepat, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara kepala, staf, tenaga pendidik dan peserta didik.

Aliyah Negeri 1 Garut tidak lepas dari problematika yang belum terpecahkan, terutama berhadapan dengan guru honorer yang belum benar-benar menekuni profesiinya secara total karena segi pendapatan yang relatif rendah. Tapi kasus yang sama juga terjadi pada guru berstatus PNS yang juga dihadapkan pada gaya kehidupan yang kompleks, kepatuhan guru terhadap etika profesi keguruan juga menjadi fenomena di sekolah ini. Tidak tanggapnya beberapa orang guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran telah menyebabkan pembelajaran tidak mengacu kepada rencana pelaksanaan pembelajaran. Yang terakhir ini telah menyebabkan waktu pembelajaran menjadi tidak cukup untuk menyelesaikan materi/bahan ajar sesuai target yang seharusnya.

Pada sisi lain. penemuan penulis terhadap peran kepala sekolah. Pada aspek perencanaan (*planning*) memang ideal. Hal ini tampak dari aktivitas pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, di mana dan kapan dilakukan, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. Pada aspek pengorganisasian, kepercayaan dan tanggung jawab disesuaikan dengan kompetensi masing-masing guru. Pada aspek penggerakan (*actuating*), kepala sekolah memiliki keteladanan, konsistensi, keterbukaan,

kelembutan, dan kebijakan. Tetapi pada aspek pengawasan (*controlling*),¹¹ tampak tidak maksimal dan terbatas. Misalnya dalam aspek pengawasan pengajaran yang kurang, karena didorong oleh kepercayaan yang penuh terhadap guru, penekanan kepala sebagai hasil pengawasan juga tampak tidak terlalu keras karena sifat kelembutan yang terlalu mendominasi. Tetapi penulis memandang bahwa gambaran ini tentu masih jauh dari sifat obyektif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut ini untuk melihat secara detail dan jelas tentang sejauh mana peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru, sebagai suatu penelitian tentang bagaimana penerapan fungsi manajemen kepala sekolah di Man 1 Garut ini.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah ke dalam tiga pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut?

¹¹ Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen* ...hal. 55.

2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut
- b. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut

2. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan penelitian, yaitu secara teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis.

1) Penelitian ini akan menemukan kesenjangan antara teori pendidikan dan realitas pendidikan di lapangan penelitian, sehingga akan melahirkan konsep yang bisa mempertemukan teori dan praktik pendidikan di institusi MAN 1 Garut. Konsep ini dapat menambah khazanah dalam keilmuan pendidikan.

- 2) Memberikan sumbangan dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut.
- b. Secara praktis
- 1) Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan kepala sekolah, menjadi bahan kajian dalam pengelolaan sumber daya manusia, dan menjadi evaluasi dalam menjalankan peran kepala sekolah di MAN 1 Garut.
 - 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peran kepala sekolah bukanlah hal baru. Terdapat banyak penelitian dengan judul yang sama, atau setidaknya dengan substansi yang berdekatan. Dijumpai penelitian skripsi yang ditulis oleh Adri Saputra tahun 2013 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul, “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan

Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan persentase. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitiannya adalah bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesional dikategorikan "Optimal", dengan persentase sebesar 79.62%. Dan faktor yang mempengaruhi upaya kepala sekolah digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Penelitian ini tidak menyoroti sejauh mana peran kepala sekolah dari sisi manajerial, juga tidak meneliti tentang aspek profesionalitas yang harus dimiliki oleh guru secara detail.

Penelitian kedua berbentuk tesis, oleh Munawir dari Program Magister Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo tahun 2010, dengan judul "Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA negeri 1 Gemuh. Penelitian bersifat kualitatif dengan penelitian masalah tentang bagaimana peningkatan profesionalisme guru PAI di SMA Negeri

1 Gemuh dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru PAI di SMA Negeri 1 Gemuh. Penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru PAI di SMAN 1 Gemuh dapat diraih melalui dua hal, yaitu dengan usaha dari guru PAI dan peran kepala sekolah. Upaya guru PAI dalam rangka meningkatkan kompetensinya melalui empat hal, meliputi: kompetensi pedagogi, pribadi, sosial dan profesional. Kepala SMAN 1 Gemuh berperan sebagai edukator, manajer, administrator, leader dan supervisor. Peran manajemen kepala sekolah dalam mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru PAI dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program-program sekolah yang dilaksanakan. Program tersebut dijabarkan dalam bidang kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan dan sarana prasarana.

Penelitian ketiga berbentuk skripsi yang ditulis oleh Tsani Murafiah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2008. Penelitian ini bersifat kuantitatif, untuk menjawab bagaimana profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana bentuk aktualisasi peranan kepala sekolah

dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan bagaimana pandangan guru terhadap peranan kepala sekolah meningkatkan profesionalisme guru. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah bahwa profesionalisme guru tampak pada pengelolaan pembelajaran yang guru lakukan dari kegiatan sebelum mengajar dan penilaian. Juga tampak pada pelaksanaan tugas-tugas selain mengajar, yaitu tugas administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas tampak pada pembinaan dengan supervisi secara individual maupun kelompok, pembinaan melalui program sertifikasi dan tugas belajar, dan pembinaan kesejahteraan. Mengenai pandangan guru terhadap peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, adalah bahwa kepala sekolah MIN Panjang Ambara telah memberikan peranannya dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan, program sertifikasi, dan tugas belajar serta pembinaan komitmen guru melalui pembinaan kesejahteraannya.

Keempat, penelitian yang berbentuk tesis ditulis oleh Muhammad Nur Hidayatulloh dari UIN Sunan Kalijaga dengan judul yang lebih mirip, yaitu Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan

profesionalisme Guru di MTs Mu'allimin Rowoseneng Kandangan Temanggung. Persoalan yang hendak dijawab dalam tesis ini adalah *Pertama*, Bagaimana deskripsi pengembangan profesionalisme guru di madrasah? *Kedua*, Bagaimana upaya Kepala Madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru? *Ketiga* Apakah problematika yang dihadapi Kepala Madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan. Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya minat guru untuk menekuni profesi karena pekerjaan sampingan, minimnya pembiayaan, belum berkompetennya guru sesuai dalam bidang studi dan sulitnya rekrutmen guru kompeten yang dilakukan oleh pihak madrasah. Kepala Madrasah terus berupaya meningkatkan sumber daya alamiyah madrasah (SDAM) dan sumber daya manusia madrasah (SDMM) seperti pelengkapan sarpras, pelatihan terhadap guru dan mengadakan kegiatan untuk motivasi guna memupuk rasa spiritualitas guru agar selalu ikhlas dan Istiqomah, juga mengadakan upaya pembinaan dan program pengembangan seperti penataran, pelatihan,

kursus dan ikut serta dalam MGMP sebagai upaya pengembangan profesi sebagai guru.

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru (Studi Penerapan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah di MAN I Garut). Berdasarkan apa yang penulis uraikan dari kajian penelitian terdahulu, kesamaan judul, jenis penelitian, dan pendekatan penelitian memiliki kemiripan dan mungkin sama, tetapi dari segi perspektif yang dipakai dan juga obyek penelitian jelaslah berbeda. Penulis melakukan penelitian dengan tambahan judul dalam kurung, yaitu “Studi Penerapan Fungsi Manajemen Kepala Sekolah di MAN 1 Garut”, menandai segi-segi penerapan fungsi manajemen sebagai perspektif untuk melihat peran kepala sekolah di MAN 1 Garut. Penelitian dari segi manajerial ini penting sebab peran kepala sekolah yang dibahas merupakan bagian integral dari fungsi manajemen. Dengan dasar itu, penelitian ini penting dilakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berkedudukan sebagai deskripsi pemetaan terhadap penulisan penelitian, yang tentu saja menggambarkan bagaimana jalan penelitian

yang ditempuh untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tampil hasil penelitiannya dapat dipahami dengan mudah oleh para pembaca. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian adalah tujuan dari penelitian beserta kegunaannya, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan untuk memudahkan penuangan hasil penelitian.

Bab II adalah kajian teori dan metode penelitian, yang berisi konsep tentang kepala sekolah yang meliputi pengertian dan kriteria kepala sekolah, tugas dan fungsi kepala sekolah, tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi, dan konsep kepemimpinan efektif di sekolah. Kemudian dibahas tentang profesionalitas guru yang terdiri dari pengertian profesionalitas guru, standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bentuk-bentuk pengembangan profesionalitas guru, dan peran kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru. Kemudian dibahas tentang metode penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB III adalah gambaran umum MAN 1 Garut, yang berisi tentang sejarah MAN 1 Garut, profil yang di dalamnya dimuat visi dan misi MAN 1 Garut, struktur organisasi, dan tenaga kepegawaian, ekstrakurikuler.

BAB IV yaitu analisis peran kepala sekolah, profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, dan kendala-kendala kepala sekolah dalam pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut.

BAB V adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian saran-saran kepada kepala sekolah, guru, dan lembaga sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab IV, maka peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa peran kepala MAN 1 Garut dalam meningkatkan profesionalitas guru di antaranya: *pertama*, kepala MAN 1 Garut sebagai pejabat formal, ditandai dengan peran kepala dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Kedua*, sebagai manajer, peran kepala MAN 1 Garut memberdayakan tenaga kependidikan melalui persaingan sehat yang membawa kerja sama (*cooperation*) dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait. *Ketiga*, peran sebagai pemimpin, kepala MAN 1 Garut berusaha menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat, yaitu bersifat demokratis. Tiga tanggung jawab kepala MAN 1 Garut sebagai pemimpin pendidikan, yang di antaranya pemimpin dibidang kurikulum, pemimpin di bidang personalia, pemimpin di bidang *publik relation*. *Keempat*, kepala sebagai pendidik, yaitu

memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class* dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal. Kepala MAN 1 Garut berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik. Sebagai motivator kepala MAN 1 Garut memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, melalui peningkatan kesadaran terhadap lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar, memperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

2. Upaya kepala MAN 1 Garut dalam meningkatkan profesionalisme guru di antaranya: *pertama* upaya melakukan kerja sama yang baik dengan guru dalam penyusunan kurikulum, silabus dan RPP, dan proses pembelajaran, *kedua*, mendorong guru agar terus melakukan perbaikan

dalam pelaksanaan tugasnya. *Ketiga*, peningkatan keterampilan guru dengan meningkatkan pelatihan internal sekolah bersama pengawas dan di luar sekolah, mengintensifkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, pendampingan implementasi kurikulum 2013 melalui *In House Training* (IHT), pelatihan IT, memperketat seleksi penerimaan guru dengan menerima guru yang sesuai bidang keilmuannya, memberi kesempatan melanjutkan studi lanjut. *Keempat*, penyediaan dan pengelolaan sumber dan fasilitas pembelajaran untuk guru. *Kelima*, Pembentukan lingkungan sekolah yang kondusif. *Keenam*, memberikan pelayanan dan akses untuk menyelesaikan problem guru, pemberdayaan guru dan staf kependidikan.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah
 - a. Pengembangan profesionalisme guru sebaiknya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar hasil yang dicapai dapat optimal.

- b. Kepala sekolah diharapkan terus memberikan pengawasan, arahan, dan bimbingan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.
2. Guru
- a. Diharapkan terus menerus meningkatkan profesionalismenya agar proses pembelajaran lebih berkualitas
 - b. Menjaga kerja sama yang baik dan hubungan yang harmonis terhadap kepala sekolah, sesama guru, dan seluruh warga sekolah agar pembelajaran semakin efektif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan ke Allah SWT atas segala nikmat, pertolongan dan kasih sayang-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada nabi SAW. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa semua ini berkat pertolongan Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dalam waktu beberapa bulan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski penuh dengan halangan dan hambatan. Penyusunan skripsi ini terkait dengan penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih penuh dengan

kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Adiva Press, 2013.
- Herlambang, Susatyo. *Perilaku Organisasi*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Mudiofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rusdiana, Qiqi Yuliati Zakiyah & A. *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suyatno, Danang. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2013.
- T.Pido, Asiah Asiah Siti. *Kinerja Guru Tersertifikasi*. Gorontalo: PT. Sultan Amai Gorontalo, 2015.
- Alma, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arif, Ahmad, Dkk., *Mengembangkan potensi melejitkan kreativitas guru: teori dan Aplikasi pembelajaran*

- aktif, kreatif dan menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basri, Hasan *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Duha, Timotius, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ensiklopedia Manajemen Pendidikan, 1972.
- Gunawan, Ary H., *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Hersey and Blanchard, “JOURNAL Creative Education”, Vol.5 No.2, 13 Februari, 2014.
- Irianto, Heru dan Bungin, Burhan, *Pokok-pokok Penting tentang Wawancara*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2012.

Martiyono, *Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Martiyono, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dan Berprestasi: kompilasi teoritis, Regulasi, dan Praktis*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

Miles, Matthew B. and Huberman, A Mitchel, *Analisis Data Kualitatif*. Rohandi Rosidi, Jakarta: UI-Press, 1993.

Moeloeng, Exy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Muchith, M. Saekhan, *Isu-Isu Kontemporer dalam Pendidikan Islam*, Kudus: STAIN Kudus, 2009.

Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Rachmawati, Tutik, & Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Ramayulis dan Mulyadi, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.

Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sahertian, Piet A, *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Samsudin, Dindin, “Serambi Indonesia Minggu”, Tribun Network, 16 September 2018.
- Siagian, Sondang P, *Peran Staf Dalam Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabet, 2012.
- Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tarsa, “Basic Kompetensi Guru”, Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS, Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Depag RI, 2004.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen

UU No. 14 Tahun 2005.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

